

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok yang ditransfer dan suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan maka dari itu pemerintah mengusahakan pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Adang Suherman (2000:45) memaparkan bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat

kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai jika, materi materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di ajarkan dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari maka pendidikan jasmani menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan jasmani di sekolah. Mutu kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat di pengaruhi unsur-unsur antara lain, guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian dan suasana kelas. Pendidikan jasmani di sekolah juga memiliki peran penting diantaranya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar dalam aktivitas jasmani.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 pasal 41 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Menurut Nadisah (2002:56), sarana dan prasarana yang memadai jumlahnya dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi derajat tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun kenyataan masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan.

Saryono (2008:45) menjelaskan, demi tercapainya kualitas pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka keberhasilan pendidikan akan tercapai dengan optimal. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan, olahraga dan kesehatan.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia disekolah guna untuk tercapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kurang sesuai sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan pembelajaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi tercapainya pembelajaran, maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus sesuai dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Terdapat kelengkapan sarana dan prasarana olahraga dengan kondisi dan keadaan yang baik disekolah dapat menarik keantusiasan

siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa takut melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana sebaik mungkin. Selain itu untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, sarana dan prasarana dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana olahraga yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa, sehingga akan terjadi keaktifan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa jadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Hasil observasi salah satu SMA Negeri yang berada di kecamatan Sepauk kabupaten Sintang ditemukan bahwa sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih sangat kurang sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk

mengadakan penelitian lebih dalam tentang Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Oleh karena itu peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri Se-Kecamatan Sepauk.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”

Untuk lebih memperjelas masalah umum tersebut peneliti merumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?
2. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?
3. Bagaimanakah status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum peneliti ini bertujuan memperoleh informasi mengenai “Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”

Adapun beberapa tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

3. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya peneliti yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Negara Indonesia.

###### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

###### **2. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat penambah referensi di perpustakaan sebagai bahan baca.

###### **3. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan serta informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### 4. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini variabel penelitian dan definisi operasional. Adapun variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Kinder dalam Sugiyono (2019:39) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:39) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipeleajari dari suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*defferet values*). Arikunto (2010:58) menjelaskan bahwa: “variabel tunggal adalah himpunan yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menarik kesimpulan dan mendapatkan hasil yang akan di capai dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Mengengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

#### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan pengertian variabel berdasarkan karakteristik variabel yang di amati, di teliti, dan diberi batasan. Untuk menghindari kesalahpahaman dan supaya gejala gejala

variabel yang akan diteliti menjadi jelas, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

survei sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk mencari atau mengumpulkan data suatu informasi mengenai peralatan dan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan indikator-indikator tertentu yang akan dilakukan melalui pertanyaan baik langsung maupun tidak langsung terhadap sasaran yang dituju. Sarana dan prasarana yang di tuju dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Terdiri dari peralatan dan perkakas yang mudah dipindah-pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
2. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersifat permanen dan tidak dapat di pindah-pindahkan untuk membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
3. Pendidikan jasmani merupakan suatu media yang digunakan untuk mendorong pertumbuhan, perkembangan, keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan perkembangan yang seimbang dalam rangka pencapaian tujuan sistem pendidikan nasional.

